

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Dalam sebuah perusahaan, laporan keuangan memiliki pengaruh yang sangat besar bagi pihak internal dan eksternal perusahaan. Melalui laporan keuangan manajemen dan *stakeholders* akan mendapatkan informasi tentang perusahaan yang intinya akan berpengaruh terhadap keputusan yang diambil. Salah satu dasar pengambilan keputusan adalah laba yang diberikan perusahaan Subramanyam, 1996 dalam Siregar dan Utama (2005), di mana biasanya laba tersebut diukur dengan dasar akrual. Seiring dengan semakin besarnya perusahaan dan luasan usahanya, perusahaan tidak hanya dimiliki oleh pribadi melainkan dimiliki oleh institusional. Kepemilikan institusional adalah kepemilikan suatu perusahaan yang tidak lagi dimiliki secara pribadi melainkan perusahaan dimiliki oleh institusi-institusi yang telah memiliki saham di perusahaan tersebut. Penelitian La Porta et al. (1999) menunjukkan bahwa kepemilikan perusahaan publik di hampir semua negara adalah terkonsentrasi, kecuali di Amerika Serikat, Inggris dan Jepang. Dengan demikian Indonesia termasuk dalam kelompok negara yang kepemilikan saham perusahaan publiknya adalah terkonsentrasi atau institusional.

Laporan keuangan sebagai produk informasi yang dihasilkan perusahaan, tidak terlepas dari proses penyusunannya. Kebijakan dan keputusan yang diambil dalam rangka proses penyusunan laporan

keuangan akan mempengaruhi penilaian kinerja perusahaan. Menurut Theresia, (2005) dalam Ujiyantho dan Pramuka (2007) manajemen laba merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja perusahaan. Manajemen akan memilih metode tertentu untuk mendapatkan laba yang sesuai dengan motivasinya. Hal ini akan mempengaruhi kualitas kinerja yang dilaporkan oleh manajemen (Gideon, 2005 dalam Ujiyantho dan Pramuka 2007).

Dengan adanya fleksibilitas yang senantiasa terbuka dalam implementasi, Prinsip Akuntansi yang Berlaku Umum menyebabkan manajemen dapat memilih kebijakan akuntansi dari berbagai pilihan kebijakan yang ada sehingga pada gilirannya fleksibilitas tersebut memungkinkan dilakukannya pengelolaan laba oleh manajemen perusahaan (Subramanyam, 1996) dalam Siregar dan Utama (2005).

Dengan adanya kepemilikan institusional maka pemilik tidak bisa mengelola sendiri perusahaannya secara langsung sehingga seringkali memicu munculnya masalah keagenan (Berle dan Means, 1932:11-12) dalam Tarjo (2007). Dalam kaitannya dengan kepemilikan institusional terdapat dua masalah keagenan, yaitu masalah keagenan antara manajemen dalam perusahaan itu sendiri dengan pemegang saham (Jensen dan Meckling, 1976) dalam Tarjo (2007) dan masalah keagenan antara pemegang saham mayoritas dengan pemegang saham minoritas (Shleifer dan Vishny, 1997) dalam Tarjo (2007).

Pokok Bahasan

Makalah ini hendak membahas tinjauan teoritis mengenai dampak yang timbul dari kepemilikan institusional dalam perusahaan itu sendiri dan kepemilikan institusional terhadap manajemen laba.

Tujuan Pembahasan

Tujuan pembahasan yang ingin dicapai berdasarkan pokok bahasan tersebut adalah untuk mengupas lebih dalam secara teoritis mengenai kepemilikan institusional dan manajemen laba serta dampaknya bagi pengguna laporan keuangan.